BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan terlebih dahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kegiatan majelis taklim memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius remaja yang meliputi nilai ilahiyah dan nilai insaniyah, Melalui program majelis Taklim yaitu Program pengajian rutin, pengajian tahunan, pengahian sifat 20, dan pengajian tahunan.
2. Implementasi program kegiatan majelis taklim di Desa Handiwung dalam pembentukan karakter religius remaja dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kegiatan disusun melalui musyawarah, pada tahap pelaksanaan program seperti pengajian rutin, pengajian manaqib Siti Khadijah dan pengajian tahunan dilaksanakan secara konsisten di masjid desa maupun rumah pengajar dengan melibatkan pengajar yang kompeten. Adapun pada tahap evaluasi, kegiatan dituju berdasarkan kelancaran pelaksanaan dan partisipasi peserta. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang menjadi indikator keberhasilan suatu kegiatan pembentukan karakter.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan

majelis taklim terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung internal meliputi keaktifan pengurus, remaja, kerja sama yang baik, serta kompetensi pemateri, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan masyarakat, keluarga, dan fasilitas majid. Adapun faktor penghambat eksternal meliputi pengaruh lingkungan, pergaulan dan kesibukan remaja.

B. Saran

1. Kepada kepengurusan majelis taklim diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan, khususnya dalam hal kedisiplinan waktu dan konsistensi pelaksanaan program. Selain itu, perlu dikembangkan variasi metode pembelajaran agar kegiatan lebih menarik bagi remaja.
2. Untuk pengajar lebih meningkatkan kreatifitas dalam menyampaikan materi, baik metode interaktif, diskusi, maupun pendekatan yang sesuai dengan karakter remaja.
3. Bagi remaja peserta majelis taklim, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam mengikuti kegiatan secara rutin. Sehingga nilai-nilai religius yang diperoleh dapat tertanam secara optimal dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.